NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan
Volume 7, Issue 4, November 2026
DOI: https://doi.org/10.55681/nusra.v7i4.6719
Homepage: ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra

p-ISSN: 2715-114X
e-ISSN: 2723-4649
pp. 2724-2733

AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI FAKTOR DETERMINAN EFEKTIVITAS PENYERAPAN ANGGARAN PADA SMK TANGERANG SELATAN

Tri Wahyu Ristiyanto*, Cucu Atikah, Ila Rosmilawati
Program Magister Teknologi Pendidikan Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia
**Corresponding author email: triwahyuristiyanto@gmail.com*

Article History

Received: 17 June 2026
Revised: 19 October 2026
Published: 31 October 2026

ABSTRACT

Budget absorption effectiveness is an important aspect of school financial management, particularly in vocational schools that require funding for practical learning, laboratory facilities, workshop equipment, and operational activities. This study examined the relationship between financial management accountability and budget absorption effectiveness in vocational schools in South Tangerang City. A quantitative approach with an explanatory design was employed. Data were collected through a closed-ended questionnaire using a four-point Likert scale and analyzed using descriptive statistics and regression analysis. Based on the reported results, the analysis involved 80 respondents. Financial management accountability had a mean score of 68.75 (SD = 8.242), while budget absorption effectiveness had a mean score of 69.20 (SD = 8.17). Regression analysis showed a positive and statistically significant relationship between financial management accountability and budget absorption effectiveness (B = 0.826, t = 6.922, p < .001). The findings suggest that transparency, regulatory compliance, financial responsibility, financial reporting, and financial supervision are important aspects of accountable school financial management associated with budget absorption effectiveness. These results highlight the importance of strengthening accountability practices to support timely, planned, and responsible budget utilization in vocational schools.

Keywords: *Financial Management Accountability, Budget Absorption Effectiveness, Vocational Schools.*

Copyright © 2026, The Author(s).

How to cite: Ristiyanto, T. W., Atikah, C., & Rosmilawati, I. (2026). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sebagai Faktor Determinan Efektivitas Penyerapan Anggaran Pada SMK Tangerang Selatan. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, *7*(4), 2724–2733. https://doi.org/10.55681/nusra.v7i4.6719

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Pengelolaan keuangan sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena berkaitan langsung dengan keberlangsungan program, pemenuhan kebutuhan pembelajaran, dan pencapaian tujuan pendidikan. Anggaran sekolah tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembiayaan, tetapi juga sebagai instrumen manajerial untuk memastikan bahwa setiap program dapat direncanakan, dilaksanakan, diawasi, dan dipertanggungjawabkan secara tepat. Dalam konteks Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pengelolaan anggaran menjadi semakin strategis karena SMK memiliki kebutuhan operasional dan pembelajaran yang relatif kompleks, seperti penyediaan peralatan praktik, bahan praktik, sarana laboratorium, bengkel, media pembelajaran, serta kebutuhan pendukung lainnya.

Efektivitas penyerapan anggaran menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan keuangan sekolah. Penyerapan anggaran yang efektif tidak hanya dilihat dari besarnya dana yang berhasil direalisasikan, tetapi juga dari ketepatan waktu realisasi, kesesuaian dengan perencanaan, optimalisasi penggunaan dana, manfaat terhadap kegiatan sekolah, serta pengendalian agar tidak terjadi keterlambatan atau penggunaan anggaran yang kurang produktif. Dengan demikian, efektivitas penyerapan anggaran menunjukkan sejauh mana sekolah mampu menggunakan anggaran secara tepat, tertib, dan berorientasi pada kebutuhan pendidikan.

Dalam pengelolaan keuangan publik, prinsip akuntabilitas menjadi salah satu unsur utama tata kelola yang baik. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menegaskan bahwa keuangan negara harus dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab. Prinsip tersebut juga relevan dalam konteks pengelolaan keuangan sekolah karena dana pendidikan merupakan bagian dari sumber daya publik yang harus digunakan untuk kepentingan peningkatan mutu pendidikan. Bovens (2007) menjelaskan bahwa akuntabilitas berkaitan dengan kewajiban suatu pihak untuk menjelaskan dan mempertanggungjawabkan tindakan kepada pihak yang memiliki kewenangan atau kepentingan. Sejalan dengan itu, UNDP (1997) menempatkan akuntabilitas, transparansi, efektivitas, dan efisiensi sebagai prinsip penting dalam tata kelola yang baik.

Akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah mencakup keterbukaan informasi keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, pertanggungjawaban penggunaan dana, ketepatan dan kelengkapan pelaporan, serta pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran. Sekolah yang memiliki akuntabilitas keuangan yang baik cenderung memiliki mekanisme pengelolaan dana yang lebih tertib, terdokumentasi, dan dapat ditelusuri. Kondisi tersebut penting karena penyerapan anggaran yang tinggi tanpa akuntabilitas berpotensi menimbulkan persoalan administratif, ketidaksesuaian penggunaan dana, atau lemahnya pertanggungjawaban. Sebaliknya, akuntabilitas yang kuat dapat membantu sekolah memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai rencana, tepat waktu, dan memberikan manfaat terhadap program pendidikan.

Penelitian terdahulu telah membahas akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pendidikan dari beberapa perspektif. Prapliyati dan Margunani (2019), misalnya,

mengkaji keterkaitan akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan dengan produktivitas sekolah. Sementara itu, Rachman, Setiawan, dan Nugraha (2022) menelaah akuntabilitas dan transparansi dalam kaitannya dengan efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Kedua penelitian tersebut memperlihatkan relevansi tata kelola keuangan terhadap kinerja sekolah, tetapi menempatkan produktivitas sekolah dan efektivitas pengelolaan dana BOS sebagai fokus kajian. Fokus tersebut berbeda dari efektivitas penyerapan anggaran yang dalam penelitian ini dipahami melalui ketepatan waktu realisasi, kesesuaian penggunaan dana dengan perencanaan, optimalisasi anggaran, manfaat penggunaan anggaran, dan pengendalian penyerapan anggaran. Dengan demikian, efektivitas pengelolaan dana atau produktivitas sekolah tidak serta-merta dapat disamakan dengan efektivitas penyerapan anggaran.

Kajian lain memperluas pembahasan pada proses pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi. Wulaningsih dan Asriati (2024) menekankan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi dalam pengelolaan keuangan pendidikan. Moelyono dan Rosmiyanti (2022) membahas penggunaan SIPLah dalam pengadaan barang dan jasa sekolah, sedangkan Riyadi dan Hasanah (2024) mengkaji e-procurement dan akuntabilitas dalam kaitannya dengan efisiensi pengadaan. Penelitian-penelitian tersebut memberikan pemahaman mengenai pentingnya proses administrasi, dokumentasi, dan pengawasan dalam tata kelola keuangan. Namun, fokus pada proses pengelolaan atau efisiensi pengadaan belum secara langsung menjawab sejauh mana akuntabilitas pengelolaan keuangan berkaitan dengan efektivitas penyerapan anggaran yang mencakup aspek ketepatan waktu, kesesuaian perencanaan, optimalisasi, manfaat, dan pengendalian. Perbedaan fokus variabel tersebut menunjukkan perlunya pengujian empiris yang secara khusus menempatkan efektivitas penyerapan anggaran sebagai variabel hasil.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan akuntabilitas pengelolaan keuangan dengan efektivitas penyerapan anggaran pada SMK di Kota Tangerang Selatan. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian manajemen pendidikan, khususnya tata kelola keuangan sekolah, serta memberikan dasar empiris bagi penguatan transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, pertanggungjawaban, pelaporan, dan pengawasan dalam pengelolaan anggaran pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan terhadap efektivitas penyerapan anggaran pada SMK. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian manajemen pendidikan, khususnya dalam bidang tata kelola keuangan sekolah, serta memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya transparansi, kepatuhan regulasi, pertanggungjawaban, pelaporan, dan pengawasan dalam mendukung efektivitas penyerapan anggaran sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan terhadap efektivitas

penyerapan anggaran pada SMK. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah akuntabilitas pengelolaan keuangan, sedangkan variabel terikat adalah efektivitas penyerapan anggaran. Penelitian dilaksanakan pada SMK di Kota Tangerang Selatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMK di Kota Tangerang Selatan yang tersebar pada tujuh kecamatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling*, karena SMK di Kota Tangerang Selatan tersebar berdasarkan wilayah kecamatan. Kecamatan dijadikan sebagai cluster, kemudian jumlah sekolah sampel pada setiap cluster ditentukan dengan mempertimbangkan sebaran jumlah SMK dan kesediaan sekolah untuk menjadi lokasi penelitian. Sampel akhir penelitian terdiri atas 15 SMK dengan jumlah responden sebanyak 75 orang. Setiap sekolah diwakili oleh lima responden, yaitu kepala sekolah, bendahara sekolah, operator sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, serta pengurus barang.

Sebaran sampel penelitian terdiri atas Kecamatan Ciputat sebanyak 3 SMK, Ciputat Timur sebanyak 2 SMK, Pamulang sebanyak 2 SMK, Pondok Aren sebanyak 3 SMK, Serpong sebanyak 3 SMK, Serpong Utara sebanyak 2 SMK, dan Setu sebanyak 1 SMK. Dengan demikian, jumlah sekolah yang menjadi sampel adalah 16 SMK. Setiap SMK diwakili oleh lima responden, sehingga jumlah keseluruhan responden adalah 80 orang.

Instrumen penelitian dikembangkan dalam bentuk angket tertutup dengan menggunakan skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan diukur melalui lima indikator, yaitu transparansi keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, pertanggungjawaban keuangan, pelaporan keuangan, dan pengawasan keuangan. Sementara itu, variabel efektivitas penyerapan anggaran diukur melalui lima indikator, yaitu ketepatan waktu penyerapan anggaran, kesesuaian dengan perencanaan anggaran, optimalisasi penggunaan anggaran, dampak penggunaan anggaran, dan pengendalian penyerapan anggaran.

Setiap variabel diukur menggunakan 20 butir pernyataan. Pernyataan dalam angket terdiri atas pernyataan positif dan negatif. Untuk pernyataan positif, skor diberikan dari 1 sampai 4, sedangkan untuk pernyataan negatif dilakukan pembalikan skor. Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu ditelaah berdasarkan kesesuaian isi, indikator, konstruksi pernyataan, dan penggunaan bahasa agar sesuai dengan karakteristik responden penelitian.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Sebelum analisis dilakukan, data kuesioner diverifikasi untuk memastikan jumlah responden, kelengkapan jawaban, dan kesesuaian data yang dianalisis dengan jumlah sampel penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan dan efektivitas penyerapan anggaran melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Selanjutnya, analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan antara akuntabilitas pengelolaan keuangan dan efektivitas penyerapan anggaran. Seluruh hasil statistik dilaporkan berdasarkan data yang telah diverifikasi dan hasil analisis yang benar-benar diperoleh dari data tersebut.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data diuji melalui uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi untuk mengetahui apakah akuntabilitas pengelolaan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas penyerapan anggaran. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka akuntabilitas pengelolaan keuangan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penyerapan anggaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan pada SMK berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan diukur melalui lima indikator, yaitu transparansi keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, pertanggungjawaban keuangan, pelaporan keuangan, dan pengawasan keuangan. Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 80 responden, diperoleh skor minimum sebesar 58,00 dan skor maksimum sebesar 80,00. Nilai rata-rata variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan sebesar 68,75 dengan standar deviasi sebesar 8,242. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan pada SMK berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan	80	58,00	80,00	68,75	8,242

Berdasarkan kategorisasi data, sebanyak 33 responden atau 41,3% berada pada kategori tinggi, sedangkan 47 responden atau 58,8% berada pada kategori sangat tinggi. Tidak terdapat responden yang berada pada kategori rendah maupun sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai bahwa pengelolaan keuangan sekolah telah dilaksanakan secara akuntabel. Akuntabilitas tersebut tercermin dalam keterbukaan informasi keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, adanya pertanggungjawaban penggunaan dana, penyusunan laporan keuangan, serta pengawasan terhadap penggunaan anggaran.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	33	41,3%
Sangat Tinggi	47	58,8%
Total	**80**	**100,0%**

Selanjutnya, hasil analisis deskriptif terhadap variabel efektivitas penyerapan anggaran menunjukkan bahwa variabel ini juga berada pada kecenderungan tinggi. Variabel efektivitas penyerapan anggaran diukur melalui lima indikator, yaitu ketepatan waktu penyerapan anggaran, kesesuaian dengan perencanaan anggaran, optimalisasi penggunaan anggaran, dampak penggunaan anggaran, dan pengendalian penyerapan anggaran. Berdasarkan hasil analisis terhadap 80 responden, diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,20 dengan standar deviasi sebesar 8,17. Nilai tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penyerapan anggaran pada SMK berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Efektivitas Penyerapan Anggaran

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Efektivitas Penyerapan Anggaran	80	69,20	8,17

Kecenderungan tersebut menunjukkan bahwa sekolah dinilai mampu merealisasikan anggaran secara efektif.

Efektivitas penyerapan anggaran tidak hanya berkaitan dengan besarnya anggaran yang digunakan, tetapi juga dengan ketepatan waktu realisasi, kesesuaian penggunaan dana dengan rencana sekolah, optimalisasi anggaran untuk program prioritas, manfaat penggunaan anggaran bagi kegiatan sekolah, serta pengendalian terhadap keterlambatan atau penggunaan anggaran yang kurang produktif. Dalam konteks SMK, efektivitas penyerapan anggaran menjadi penting karena kebutuhan pembelajaran praktik, peralatan laboratorium, bahan praktik, dan sarana pendukung kejuruan membutuhkan pengelolaan anggaran yang tepat dan terarah.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara akuntabilitas pengelolaan keuangan dan efektivitas penyerapan anggaran pada SMK di Kota Tangerang Selatan. Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,826 dengan nilai (t=6,922) dan signifikansi (p<0,001). Hasil tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan berhubungan positif dengan efektivitas penyerapan anggaran. Dengan demikian, hipotesis penelitian didukung oleh hasil pengujian statistik. Namun, hasil ini menunjukkan hubungan statistik dalam model yang diuji dan tidak dengan sendirinya membuktikan hubungan sebab-akibat secara pasti.

Tabel 4. Hasil Pengujian Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan terhadap Efektivitas Penyerapan Anggaran

Variabel	Koefisien Regresi	Standard Error	t hitung	Sig.	Keterangan
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan	0,826	0,119	6,922	0,000	Signifikan

Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara akuntabilitas pengelolaan keuangan dan efektivitas penyerapan anggaran. Sekolah dengan tingkat akuntabilitas pengelolaan keuangan yang lebih baik cenderung memiliki efektivitas penyerapan anggaran yang lebih tinggi berdasarkan hasil model yang diuji. Akuntabilitas tersebut tercermin melalui transparansi keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, pertanggungjawaban penggunaan dana, ketertiban pelaporan, dan pengawasan pelaksanaan anggaran. Secara konseptual, praktik-praktik tersebut dapat mendukung pengelolaan anggaran yang tertib dan sesuai perencanaan. Namun, karena penelitian ini menggunakan analisis regresi, hasilnya tidak dapat ditafsirkan sebagai bukti bahwa akuntabilitas merupakan satu-satunya penyebab efektivitas penyerapan anggaran.

Secara ilmiah, temuan ini dapat dijelaskan melalui fungsi akuntabilitas sebagai mekanisme pengendalian dalam tata kelola keuangan sekolah. Akuntabilitas mendorong setiap penggunaan dana dilakukan secara terbuka, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan. Ketika sekolah memiliki mekanisme akuntabilitas yang kuat, proses pengelolaan anggaran menjadi lebih terarah karena setiap tahapan penggunaan dana harus mengikuti prosedur, didukung bukti transaksi, dilaporkan secara tertib, dan diawasi secara berkelanjutan. Kondisi ini dapat mengurangi risiko keterlambatan, penyimpangan, atau penggunaan anggaran yang tidak sesuai dengan rencana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep akuntabilitas yang dikemukakan oleh Bovens (2007), bahwa akuntabilitas berkaitan dengan kewajiban suatu pihak untuk menjelaskan dan mempertanggungjawabkan tindakan kepada pihak yang berkepentingan. Dalam konteks sekolah, akuntabilitas pengelolaan keuangan

berarti sekolah harus mampu menjelaskan bagaimana anggaran direncanakan, digunakan, dilaporkan, dan diawasi. Temuan ini juga sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik sebagaimana dikemukakan oleh UNDP (1997), yaitu bahwa akuntabilitas, transparansi, efektivitas, dan efisiensi merupakan unsur penting dalam pengelolaan organisasi publik.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Prapliyati dan Margunani (2019) yang menemukan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap produktivitas sekolah. Akuntabilitas yang baik membantu sekolah mengelola sumber daya secara lebih tepat sehingga mendukung pencapaian tujuan kelembagaan. Selain itu, temuan ini sejalan dengan penelitian Rachman, Setiawan, dan Nugraha (2022) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Hal ini memperkuat pemahaman bahwa prinsip pertanggungjawaban dan keterbukaan memiliki peran penting dalam efektivitas pengelolaan dana pendidikan.

Temuan ini juga sejalan dengan kajian Wulaningsih dan Asriati (2024), yang menegaskan bahwa pengelolaan keuangan pendidikan membutuhkan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi agar sumber daya pendidikan dapat digunakan secara efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, akuntabilitas terbukti menjadi faktor yang memperkuat keterhubungan antara proses pengelolaan keuangan dan efektivitas penyerapan anggaran. Sekolah tidak cukup hanya memiliki anggaran, tetapi juga harus memiliki mekanisme pertanggungjawaban agar anggaran tersebut dapat digunakan sesuai kebutuhan, tepat sasaran, dan mendukung program pendidikan.

Dalam konteks SMK, akuntabilitas pengelolaan keuangan memiliki peran yang semakin penting karena karakteristik kebutuhan anggaran SMK lebih kompleks dibandingkan sekolah umum. SMK membutuhkan dukungan anggaran untuk kegiatan praktik, peralatan bengkel, laboratorium, bahan habis pakai, media pembelajaran, serta sarana pendukung kejuruan lainnya. Kompleksitas tersebut menuntut pengelolaan keuangan yang tertib, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Tanpa akuntabilitas yang kuat, penyerapan anggaran berisiko hanya berorientasi pada realisasi penggunaan dana, tetapi belum tentu sesuai dengan prioritas dan kebutuhan sekolah.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai hubungan positif dan signifikan antara akuntabilitas pengelolaan keuangan dan efektivitas penyerapan anggaran pada SMK di Kota Tangerang Selatan. Hasil ini memperkuat pentingnya transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, pertanggungjawaban, pelaporan, dan pengawasan dalam tata kelola keuangan sekolah. Kontribusi penelitian terletak pada pengujian hubungan tersebut dalam konteks SMK, yang memiliki kebutuhan anggaran khusus untuk pembelajaran praktik, peralatan bengkel, laboratorium, dan sarana pendukung kejuruan. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan untuk menguji faktor-faktor lain yang turut berkaitan dengan efektivitas penyerapan anggaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara akuntabilitas pengelolaan keuangan dan

efektivitas penyerapan anggaran pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Tangerang Selatan. Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien sebesar 0,826 dengan nilai (t=6,922) dan signifikansi (p<0,001). Temuan ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan, yang mencakup transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, pertanggungjawaban, pelaporan, dan pengawasan, berkaitan dengan efektivitas penyerapan anggaran sekolah. Namun, hasil tersebut perlu ditafsirkan sesuai dengan cakupan dan desain penelitian serta tidak dapat langsung dipandang sebagai bukti hubungan sebab-akibat.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada SMK di Kota Tangerang Selatan sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke SMK di daerah lain yang memiliki karakteristik, kebijakan, sumber daya, dan kondisi pengelolaan keuangan yang berbeda. Kedua, pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert, sehingga jawaban responden berpotensi dipengaruhi oleh persepsi subjektif, pemahaman terhadap pernyataan, dan kecenderungan memberikan jawaban yang dianggap sesuai. Oleh karena itu, hasil penelitian lebih menggambarkan pengukuran berdasarkan respons kuesioner dan belum sepenuhnya memverifikasi praktik akuntabilitas maupun realisasi penyerapan anggaran melalui data administratif atau observasi langsung. Ketiga, desain penelitian kuantitatif dengan analisis regresi menunjukkan hubungan statistik antarvariabel, tetapi belum cukup untuk memastikan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan secara langsung menyebabkan peningkatan efektivitas penyerapan anggaran. Faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini juga mungkin berperan.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan SMK dari wilayah yang lebih luas dan beragam agar hasilnya memiliki daya generalisasi yang lebih baik. Pengumpulan data juga dapat dikembangkan dengan menggabungkan kuesioner dengan wawancara, observasi, serta pemeriksaan dokumen perencanaan dan realisasi anggaran untuk memperkuat validitas temuan. Selain itu, penelitian longitudinal atau desain penelitian lain yang mampu memperjelas urutan waktu antarvariabel dapat dipertimbangkan untuk mengkaji hubungan kausal secara lebih mendalam. Penelitian berikutnya juga dapat menguji faktor lain yang berpotensi berkaitan dengan efektivitas penyerapan anggaran, seperti kompetensi pengelola keuangan, perencanaan anggaran, dan pemanfaatan sistem digital dalam pengelolaan keuangan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, A., Adys, A. K., & Haq, N. (2020). Implementasi e-procurement dalam pengadaan barang dan jasa di Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (BLPBJ) Sekretariat Daerah Kota Makassar. *JPPM: Journal of Public Policy and Management*, *2*(2), 85–92. doi:10.26618/jppm.v2i2.4564

Akib, M., Natsir, M., & Indrijawati, A. (2023). Akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah pada sekolah menengah pertama di Kabupaten Kolaka Timur. *JPEP: Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, *8*(1), 38–51.

Amin, N. W., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2022). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana Bantuan

Operasional Sekolah (BOS) pada sekolah dasar di Kecamatan Mataram tahun 2021. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 2*(1), 166–174. doi:10.29303/risma.v2i1.193

Basuki, G. (2023). Manajemen dana Bantuan Operasional Sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 5*(4), 997–1010.

Bovens, M. (2007). Analysing and assessing accountability: A conceptual framework. *European Law Journal, 13*(4), 447–468. doi:10.1111/j.1468-0386.2007.00378.x

Fajar, C. M., & Sulistiawati, S. (2024). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. *Jurnal Financia: Akuntansi dan Keuangan, 5*(2), 70–80. doi:10.51977/financia.v5i2.1746

Heliani, Wahidin, D., & Susilawati, E. (2022). Analisis transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan, 2*(2), 56–65. doi:10.52005/aktiva.v2i2.45

Hutabarat, Y., Pasaribu, V. L. M., & Sihite, T. H. (2023). Efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan SMP Swasta HKBP Sibolga. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen, 1*(2), 222–233. doi:10.59024/jise.v1i2.138

Maulida, R., Andriyani, Umar, & Mulawarman, W. G. (2025). Efektivitas pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan kinerja sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(2). doi:10.23969/jp.v10i02.26403

Moelyono, A., & Rosmiyanti, I. (2022). Efektivitas dan akuntabilitas pengadaan barang dan jasa melalui aplikasi Blibli SIPLah: Studi pada SMA Negeri 1 Bandar Lampung. *Jurnal Progress Administrasi Publik, 2*(2), 1–4.

Nuriyawati, N., Maryanto, M., & Abdullah, G. (2025). Pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana BOS terhadap mutu pendidikan. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS, 5*(1), 143–151. doi:10.51878/social.v5i1.4689

Prapliyati, & Margunani. (2019). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi pengelolaan keuangan sekolah terhadap produktivitas sekolah. *Economic Education Analysis Journal, 8*(3), 1030–1044.

Rachman, D., Setiawan, D., & Nugraha, R. M. T. (2022). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMA Sasama. *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 13*(3), 73–86.

Republic of Indonesia. (2003). *Law Number 17 of 2003 concerning State Finance*.

Republic of Indonesia. (2003). *Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System*.

Riyadi, W., & Hasanah, N. (2024). Pengaruh e-procurement dan akuntabilitas terhadap efisiensi pengadaan barang/jasa pada Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan, 5*(3), 458–466.

Rusmiyati, L., Abdullah, R., Zulaikha, S., & Takdir, M. (2025). Transformasi manajemen keuangan sekolah di era digital: Kajian literatur terhadap efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 3*(4), 5372–5380. doi:10.31004/jerkin.v3i4.1428

Sari, N., Pratiwi, D. N., & Pradanawati, S. L. (2025). Analisis efektivitas, akuntabilitas, transparansi pengelolaan dana BOS terhadap pengadaan sarana dan prasarana sekolah: Studi kasus SMK Negeri 6

Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, *2*(5). doi:10.69714/8ckx8d10

Septhiningrum, A. P., Sumtaky, M., & Zuhroh, D. (2023). Analisis efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *JRAP: Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, *10*(1), 92–102. doi:10.35838/jrap.2023.010.01.09

Ufairah, S., & Murtanto. (2023). Pengaruh penerapan good governance terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *3*(1), 1549–1560. doi:10.25105/jet.v3i1.16048

United Nations Development Programme. (1997). *Governance for sustainable human development*. UNDP.

Wulaningsih, R., & Asriati, N. (2024). Pengelolaan keuangan pendidikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sumber daya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, *4*(4), 1723–1732. doi:10.53299/jppi.v4i4.757

Yatiningrum, A., & Tyas, Y. I. W. (2022). Pengaruh implementasi e-procurement dan akuntabilitas terhadap efisiensi pengadaan barang dan jasa pada Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo. *JESYA: Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, *5*(2), 2153–2165. doi:10.36778/jesya.v5i2.763

Yulyanti, Rakib, M., & Rahman, N. (2022). Pengaruh aplikasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah terhadap akuntabilitas dan transparansi dana BOS. *Jurnal PAJAR: Pendidikan dan Pengajaran*, *6*(1), 251–259. doi:10.33578/pjr.v6i1.8673